BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Saifuddin Azwar : 2010)

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probablilitas kesalah penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuntitatif deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih.

Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *Adversity quotient* dan Dukungan sosial dengan prestasi belajar pada siswa SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-T, Sedangkan penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *Adversity quotient* dan Dukungan sosial dengan prestasi belajar pada siswa SMADarul Ulum 1 Unggulan BPP-T.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah symbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda – beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari objek satu ke objek yang lain (Saifuddin Azwar :2008). Dalam penelitian ini ditentukan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2008:4). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *adversity quotient* (X_1) dan dukungan sosial (X_2).

2. Variabel terikat

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat

diamati (Saifudin Azwar :2007). Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup yaitu kemampuan seseorang untuk mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan hidup dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk menyelesaikannya.

   Adversity quotient memiliki empat dimensi yaitu :

   a. Kemampuan mengontrol situasi *(Control):* individu faham akan situasi apa yang ia alami dan mampu mengontrol dirinya dalam menghadapi situasi yang terjadi
   b. Kemampuan menanggung akibat dari situasi *(Ownership dan Origin)*: berani menanggung akibat akan situasi yang terjadi , sehingga mampu mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.
   c. Kemampuan menghadapi kemalangan *(Reach*): Kuat dan mampu mengatasi kesulitan yang dialami
   d. Ketahanan mempersepsi kemalangan (*Endurance):* mampu dalam menghadapi kesulitan tersebut dengan menciptakan ide dalam pengatasan masalah sehingga ketegaran hati dan keberanian dalam penyelesaian masalah dapat terwujud.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah segala bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada orang yang membutuhkan, dukungan tersebut dapat berupa materiil

maupun non materiil yang memberikan keuntungan bagi suatu individu untuk lebih menghadapi situasi sehingga lebih mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dukungan sosial tersebut dapat diukur berdasarkan empat jenis dukungan sosial yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan normative.

Tinggi rendahnya dukungan sosial dapat dapat diketahui melalui tinggi rendahnya skor yang diperoleh dalam pengisian skala dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang di dapat maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang diterima oleh sesorang, begitu juga sebaliknya jika skor yang didapatkan rendah maka dukungan sosial yang diterima oleh seorang individu juga rendah.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang di dapat dari suatu aktivitas proses belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajarpada suatu bidang studi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai raport semester genap tahun ajaran 2012-2013, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2001: 55) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Adapun populasi yang akan diteliti yaitu 281 siswa. Dengan perincian laki – laki berjumlah 99 siswa dan perempuan 182 berjumlah siswa.

2. Sampel

Menurut Nawawi (Warsito, 1995:51) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, atau sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Incidental sampling* yaitu pemberian skala kepada subjek yang berada di unit analisisnya tanpa terlebih dahulu mengetahui secara pasti kondisi subjek tersebut. namun pengambilan sampel pada penelitian ini masih memperhatikan karakteristik yang sama dengan populassinya, sehingga kekurangan pada teknik ini masih bisa diminimalisir.

Menurut pendapat Arikunto (2006: 136), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian popolasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung dari :

a. Kemampuan peneliti berdasarkan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki.

b. Luas sempitnya wilayah observasi dari setiap subjek, karena hal ini berpengaruh terhadap banyak sedikitnya data.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Karena penelitian ini memiliki populasi sebanyak 281siswa, maka peneliti mengambil sampel 30% dari populasi. Sehingga, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 82 siswa kelas XI SMA Darul Ulum 1 Unggulan Jombang.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-T Peterongan Jombang. Dengan melakukan penyebaran angket yang telah dirancang untuk kebutuhan penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan pada saat acara *class meeting* disekolah. Sekolah memberikan waktu kepada peneliti di jam tersebut, Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jam pelajaran siswa pada sekolah SMA Darul Ulum 1 ini. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 18 Mei sampai dengan 13 Juni 2013 terhitung dari penyebaran skala sampai pada pengambilan skala.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Skala

Skala yaitu suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Koentjaraningrat, 1994 : 173). Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain, yaitu :

a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subyek terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

b. Skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subyek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang di ukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon.

c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan

sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan secara berbeda pula.

Setiap instrumen mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa : skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. (Sugiyono, 2005:86). Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, dengan kategori respon : yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *favourable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai dengan 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* menggunakan kategori respon : yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS),

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *Adversity quotient*

Skala, merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada subjek untuk dijawab atau diberi respon. Skala yang digunakan dalam angket adalah Skala

Adversity quotient yang didasarkan pada empat dimensi *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stolzt, yaitu dimensi kontrol, origin-ownership, reach dan dimensi endurance. Adapun model penskalaan yang digunakan adalah model penskalaan Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Penyusunan skala *Adversity Quotient* (AQ) mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Stoltz (2005; 140-166), yang dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Skala *Adversity Quotient*

No.	Indikator	Deskriptor	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Kontrol	1. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan/keadaan yang tidak diinginkan	1, 2, 3	21, 22,43	6
		2. Berani mengambil resiko	4, 5, 6, 56	44,45, 46	6
		3. Mudah bangkit dari ketidak berdayaan	47, 48, 57,	23, 24, 58	4
2.	*Origin Ownership*	1. Menempatkan rasa bersalah secara wajar /tepat	7, 8, 41	28, 29	5
		2. Memandang kesuksesan sebagai hasil kerja keras yang telah dilakukan	49, 50, 51	30, 31, 59	5
		3. Bertanggung jawab atas terjadinya situasi sulit	10, 11, 42	53, 54, 60	5
3.	*Reach*	1. Mampu melakukan pemetaan masalah dengan tepat	12, 13, 14, 15	32, 33, 34, 35	8
		2. Memaksimalkan sisi positif tertentu	16, 17, 18	9, 52	5
4.	*Endurance*	1. Menilai kesulitan /kegagalan bersifat sementara	19, 20, 25, 40	35, 36, 37	7
		2. Optimis	26, 27	38, 39	4
Jumlah					**55**

b. Skala Dukungan sosial

Skala dukungan sosial yang dipakai mengacu pada jenis dukungan sosial menurut House dan yang dapat diperoleh dari keluarga dan teman – teman menurut Taylor, yaitu :

1.) Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

2.) Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan hormat, penghargaan positif untuk seseorang, dorongan maju.

3.) Dukungan instrumental, meliputi bantuan langsung sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seseorang.

4.) Dukungan informasi, mencakup pemberian nasehat, saran, petunjuk dan umpan balik terhadap hal – hal yang sedang dilakukan.

Tabel 3.3
Skala Dukungan Sosial

No.	Sumber Dukungan Sosial	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1.	Orangtua dan Keluarga	Dukungan emosional Dukungan Penghargaan Dukungan Intrumental Dukungan Informatif	5,12,36, 37,	1,8,13, 17,18,19,20,22,27	13
2.	Teman Sebaya	Dukungan emosional Dukungan Penghargaan Dukungan Intrumental Dukungan Informatif	3, 30	2,4,9, 11,15, 21,24, 26,32, 34,39,	13

3.	Guru	Dukungan emosional Dukungan Penghargaan Dukungan Intrumental Dukungan Informatif	6,10, 25,33, 38	7,14,16 ,23,28, 29,31, 35,40	14
Jumlah					40

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang di dapat dari suatu aktivitas proses belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar pada suatu bidang studi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai raport semester genap tahun ajaran 2012-2013, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan tujuan – tujuan empiris (Iqbal, 2002:58). observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya (Burhan, 2005:99). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data perilaku responden secara langsung. Observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data awal sebagai penunjang penelitian dan sebagai data penunjang setelah dilakukannya analisis skala psikologi.

Observasi pada penelitian ini merupakan observasi tak partisipan, peneliti hanya mengamati tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Data yang digali dalam observasi adalah untuk mengetahui perilaku yang ditunjukkan oleh subjek ketika berada di dalam kelas.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990 : 73) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

Pengumpulan data disini menggunakan nilai raport yang diberikan oleh sekolah. Dari rapot ini maka dapat diketahui bagaimana prestasi yang diraih oleh siswa melalui proses belajarnya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.Validitas juga diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Azwar,2008:5)

Adapun untuk mengukur kesahihan suatu skala dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan validitas konstrak (validitas internal) dengan teknik korelasi *product moment.*

$$Rxy = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2)\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan:

Rxy = koefisien korelasi product moment

N = jumlah responden atau sampel

X = jumlah skor aitem

Y = jumlah skor total

Aitem yang dinyatakan tidak valid adalah aitem yang r hitungnya lebih kecil dari r tabel. Untuk penelitian ini menggunakan r tabel 0,220 untuk aitem pada skala adversity quotient ada 60, terdapat 5 aitem yang gugur serta angka Validitas berkisar antara 0,228 – 0,710 Sedangkan aitem pada skala dukungan social ada 40, dan tidak ada aitem yang gugur pada skala ini. Serta angka validitas berkisar antara 0,308 – 0,688.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut reliable. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya,

disebut reliabel. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.

Untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan program SPSS 16.00 for windows. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r11 = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[\frac{1-\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas aitem

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma\, b^2$ = jumlah variabel butir

$\sigma\, t^2$ = variabel total

Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0,900 (Syaifudin Azwar, 2009:117) . Untuk melaksanakan uji reliabilitas instrument dikerjakan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*) versi 16.0 *for windows*.

Koefisien reliabilitas (α) skala *adversity quotient* (AQ) diperoleh sebesar 0,925 sedangkan koefisien reliabilitas skala dukungan sosial sebesar 0,924. Sehingga instrument *adversity quotient* maupun dukungan sosial dapat dikatakan reliable karena nilai yang dicapi telah mencapai angka 0,900

Tabel 3.4

Koefisien Reliabilitas Skala *Adversity Quotient* dan Dukungan Sosial

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Adversity quotient	0,925	Reliabilitas
Dukungan social	0,924	Reliabilitas

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Ganda

Sugiyono mengatakan regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. (Sugiyono.2009:275)

Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi ganda adalah:

$Y = a + b_1x_1+b_2x_2$

Dalam penelitian skripsi ini untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

x_1 = *adversity quotient*

x_2 = dukungan sosial

a = kostanta

b = koefisien regresi variabel X

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN